

## **Pelayanan Kesehatan Keliling dan Pendidikan Informal Bagi Anak-Anak Tingkat SD Sebagai Bentuk Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Padukuhan Payak Cilik**

**Eka Riski Yanti<sup>1\*</sup>, Yeyen Subandi<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup> Universitas Respati Yogyakarta, ryska121102@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Respati Yogyakarta, yeyensubandi@gmail.com

**\*penulis korespondensi**

### **ABSTRAK**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan sebagai wujud dharma bakti mahasiswa, sebagai mahasiswa yang telah mendapatkan ilmu seyogianya mempraktikkan ilmunya ke masyarakat. Tujuan KKN di sini untuk mendapatkan pengalaman hidup bagaimana bermasyarakat sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung. Selain itu KKN ini mahasiswa dapat lebih memahami kehidupan nyata yang penuh dengan pengorbanan sehingga dapat melatih kepribadian mahasiswa dan cara mengatasi permasalahan yang ada. Penyakit diabetes militus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol agar tidak menimbulkan komplikasi. Salah satu caranya yaitu dengan cara melakukan kontrol gula darah. Oleh karena itu, kami dari kelompok KKN melakukan Tes Kesehatan keliling sebagai salah satu bentuk agar masyarakat dapat mengetahui tingkat gula darah mereka. Peserta yang dilakukan pemeriksaan yaitu 50 orang dengan sasaran lansia. Program kerja kelompok yang dilaksanakan di padukuhan payak cilik, kecamatan Piyungan kabupaten Bantul. Selain program kesehatan keliling seperti Pemeriksaan gula darah dan Tekanan darah, Program KKN yang dilakukan adalah Program Pendidikan inFormal terhadap anak-anak di TPA, hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak serta memanfaatkan waktu luang dan fasilitas yang ada di padukuhan payak cilik. Dalam pelaksanaan program menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara serta observasi secara di lapangan

**Kata kunci:** kesehatan; KKN; pendidikan

### **ABSTRACT**

Real work lectures (KKN) are activities as a form of student service dharma, as students who have gained knowledge should practice their knowledge to the community. The purpose of KKN here is to gain life experience on how to live in society while at the same time applying the knowledge and technology that has been obtained during lectures. Apart from that, this KKN allows students to better understand real life which is full of sacrifices so that it can train students' personalities and how to overcome existing problems. Diabetes *V* mellitus is a disease that cannot be cured but can be controlled so as not to cause complications. One way is by controlling blood sugar. Therefore, we, from the KKN group, carry out mobile health tests as a form so that people can find out their blood sugar levels. Participants who were examined were 50 people with the target of the elderly. The group work program was carried out in the Payak Cilik community, Piyungan sub-district, Bantul district. In addition to mobile health programs such as checking blood sugar and blood pressure, the KKN program that is being carried out is the Informal Education Program for children in TPA, this is done to increase children's knowledge and take advantage of free time and facilities in the Payak Cilik community. In implementing the program using data collection methods through interviews and field observations..

**Keywords:** education; health; KKN

## **1. PENDAHULUAN**

Kualitas hidup bisa juga dikatakan sebagai tingkat kesehatan seorang individu, definisi sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan di mana tidak hanya

terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu fisik, psikologi, dan sosial (1). Salah satu masalah kesehatan yang sering di alami warga Indonesia adalah Diabetes atau diabetes melitus, bahkan Indonesia merupakan negara yang menduduki rangking keempat dari jumlah penyandang diabetes terbanyak setelah Amerika Serikat, China dan India. Dan berdasarkan laporan dari WHO diperkirakan penderita DM akan meningkat pesat hingga 2-3 kali lipat pada tahun 2030 (2). Diabetes merupakan salah satu penyakit dari empat prioritas penyakit tidak menular. Diabetes merupakan penyebab utama kebutaan, serangan jantung, stroke, gagal ginjal dan amputasi kaki. Diabetes dapat dicegah atau kejadian dapat ditunda dengan melakukan pengobatan secara optimum dan orang yang terkena diabetes harus menjalani hidup sehat (3).

Salah satu pencegahan dini untuk mengetahui penyakit DM adalah melakukan kontrol rutin serta melihat riwayat DM yang dimiliki keluarga, sebagian besar penderita DM karena dalam keluarganya memiliki riwayat DM (4). Namun, dalam melakukan pencegahan seperti kontrol dan pencegahan bahkan penyembuhan bagi orang yang telah terkena diabetes cenderung dapat dilakukan oleh orang yang mampu dalam hal finansial sedangkan bagi orang yang kurang mampu sangatlah sulit bila harus melakukan kontrol kesehatan rutin.

Di Padukuhan Payak Cilik, penyakit DM di alami oleh cukup banyak orang yang didominasi oleh para orang tua dan lansia, pemerintah setempat telah memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia dan para pasien DM namun dalam pelaksanaannya hal ini kurang efektif dikarenakan tidak semua lansia dapat pergi ke pusat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini memberikan gambaran bagi penulis terkait kendala yang dialami oleh pemerintah dan upaya yang perlu dilakukan penulis dalam menanggulangi hal tersebut.

Selain masalah kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN juga penulis melihat terdapat sarana dan prasarana yang cukup mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang bermanfaat. Namun, dalam proses pelaksanaan KKN penulis melihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di Padukuhan belum dimanfaatkan secara optimal oleh organisasi desa atau lembaga terkait untuk melakukan kegiatan seperti di bidang pendidikan dan hal bermanfaat lainnya.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (5). Dalam pelaksanaan pendidikan peserta juga perlu mengembangkan kreativitasnya karena pendidikan bukan hanya selalu tentang teori (6).

Pendidikan sendiri merupakan sebuah proses berkepanjangan dan berkelanjutan. Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan dapat dilakukan melalui tiga jalur yang biasa dikenal sebagai trisentra pendidikan, yakni pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Dan ketiganya saling melengkapi dan memperkaya (7). Sebagai bentuk dalam memanfaatkan sarana dan prasarana serta melihat anak-anak yang saat pelaksanaan KKN sedang dalam masa libur sekolah, maka penulis melakukan program kegiatan pendidikan informal.

Pendidikan informal sendiri meliputi kegiatan di masyarakat, berbeda dengan pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah, atau pendidikan non formal yang terjadi di lingkungan keluarga (8). Pendidikan informal prinsipnya melibatkan pembelajaran di luar lingkungan formal, seperti melalui pengalaman sehari-hari, interaksi sosial dan pelatihan non-formal. Penulis memilih pendidikan informal karena tidak memerlukan persyaratan dalam pelaksanaannya, tidak ada ujian, proses pendidikan ini dilakukan oleh keluarga dan lingkungan, menggunakan metode yang seru dalam pelaksanaannya dan bahan pembelajarannya cukup sederhana (9).

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan KKN. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan di Pedukuhan Payak Cilik meliputi kondisi geografis, fisik, dan non fisik. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal atau matriks kerja yang nantinya akan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan KKN ini terhadap masyarakat didasarkan pada disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai atau didapat oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus. Sebelum melakukan kegiatan dan melaksanakan program kerja KKN, telah dilakukan kegiatan observasi dan menganalisis situasi di Padukuhan Payak Cilik, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. Observasi dilakukan di rumah Kepala Dukuh Payak Cilik untuk mencari informasi baik informasi fisik maupun non fisik dan juga melakukan pengamatan. Selain itu berkunjung ke RT 1-5 untuk menggali informasi tujuannya adalah untuk memperoleh segala bentuk data yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja KKN Dusun Payak Cilik. Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi mengenai kondisi dusun Payak Cilik. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi ini yaitu seperti di bawah ini (10):

**a. Kondisi Wilayah Umum**

Dusun Payak Cilik termasuk di dalam perdesaan, akses jalannya sudah memadai berupa jalan aspal sehingga dapat dilalui oleh kendaraan besar maupun kecil, tapi ada beberapa jalan yang masih belum teraspal. Di dusun Payak Cilik mayoritas masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani dan lainnya sebagai peternak, pegawai, maupun wirausaha.

**b. Kondisi sosial**

**Pemerintah, Kelembagaan dan Organisasi**

Di Padukuhan Payak Cilik terdapat 5 RT, Yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RT 05. Terdapat organisasi masyarakat yang terdapat di Padukuhan Payak Cilik yaitu: PKK, Karang Taruna, TPA, dan beberapa organisasi lainnya.

**Keagamaan**

Sebagian besar masyarakat Payak Cilik memiliki agama Islam dan lainnya beragama non-muslim seperti Kristen Protestan maupun Kristen Katolik. Hal ini ditunjang oleh adanya rumah ibadah selain Masjid/ Mushola di Padukuhan Payak Cilik.

**Kondisi Geografis dan Luas Wilayah**

Desa Srimulyo secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Piyungan di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Letak geografis Desa Srimulyo berada pada rentang koordinat 1100 26' 26" BT sampai 1100 28' 59" BT dan 70 49' 13" LS sampai

70 52' 34" LS. Desa Srimulyo termasuk salah satu desa yang berada di paling timur Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul. Berdasarkan data spasial resmi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang dikoreksi dengan metode *participatory mapping* melibatkan masing-masing Kepala Dukuh, diketahui bahwa Desa Srimulyo memiliki luasan terbesar di Kabupaten Bantul, yakni ±1.462,33 hektar yang terbagi menjadi 322 pedukuhan, adapun luas pedukuhan Payak Cilik yaitu Pemukiman seluas 93.536 m<sup>2</sup> dan Sawah seluas 332.214 m<sup>2</sup>.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu Kader di Padukuhan Payak Cilik dan hasil dari wawancara bersama Kepala Padukuhan Payak Cilik masalah kesehatan serta kurang aktifnya para pemuda/ karang taruna mengakibatkan kurang dimanfaatkan berbagai fasilitas, serta kurang diberikannya pendidikan informal terhadap anak-anak yang harusnya dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang para anak-anak Padukuhan Payak Cilik. Masalah kesehatan di padukuhan ini menjadi masalah yang besar dikarenakan banyaknya masyarakat yang belum begitu peduli dengan kesehatan, maupun pola makan yang mempengaruhi kesehatannya. Masalah kesehatan yang umum terjadi di padukuhan ini khususnya pada usia lansia adalah gula darah tinggi serta tekanan darah yang tergolong masih tinggi. Gula darah tinggi bukan hanya disebabkan oleh adanya riwayat diabetes namun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Kurang bergerak dan berolahraga
- b. Mengalami penyakit atau infeksi
- c. Menggunakan obat-obatan tertentu misalnya steroid
- d. Pernah menjalani operasi
- e. Gangguan hormon insulin
- f. Terlalu sering mengonsumsi makanan/minuman yang mengandung gula tinggi

Faktor-faktor tersebut di atas adalah faktor-faktor yang mengakibatkan tingginya tingkat gula darah. Selain itu, sebagian besar masyarakat khususnya lansia di Padukuhan Payak Cilik sering mengonsumsi makanan/minuman manis seperti teh yang memicu tingginya gula darah.

Beberapa masalah mitra di atas memberikan pelaksana KKN untuk menghadirkan program di bidang Kesehatan dan Pendidikan berupa, Kesehatan keliling dan Pendidikan informal kepada anak-anak TPA di Padukuhan Payak Cilik. Melihat masalah tersebut khususnya di bidang kesehatan, Pemerintah Padukuhan Payak Cilik tidak hanya tinggal diam namun memberikan pelayanan seperti posyandu Lansia dan Anak setiap bulannya. Namun, kegiatan ini kurang maksimal dikarenakan banyak sasaran dari kegiatan posyandu ini tidak dapat menghadiri posyandu dikarenakan jarak maupun tidak memiliki akses untuk menuju ke tempat posyandu. Oleh karena itu, pelaksana KKN mencoba untuk memaksimalkan kegiatan kesehatan dan Pendidikan informal bagi masyarakat dan anak-anak selama masa KKN berlangsung.

### 3. METODE PELAKSANAAN

#### Metode Pendekatan

Dalam kegiatan KKN pendekatan sosial perlu dilakukan kepada masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tahap evaluasi. Pendekatan sosial sangat perlu dilakukan baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan. Pendekatan sosial dilakukan agar para masyarakat dapat saling mengenal dengan para mahasiswa KKN, dan dapat terjalannya diskusi terkait program-program yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Masyarakat juga perlu dilibatkan dalam kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk menghargai para masyarakat yang berada di padukuhan Payak Cilik. Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat padukuhan agar dapat terjalannya hubungan yang harmonis dan saling mengerti antara masyarakat dan peserta KKN. Cara yang dilakukan dalam membantu hubungan yang baik dengan para masyarakat padukuhan selama kegiatan KKN ialah dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat seperti, acara pengajian, tasyakuran, maupun kegiatan lain-lain yang dapat diikuti oleh para mahasiswa KKN. Walaupun hal ini terlihat sederhana namun hal ini memiliki efek yang besar dalam membangun hubungan antara masyarakat dan peserta KKN. Bila dalam pelaksanaan pendekatan antara peserta KKN dan masyarakat berjalan lancar maka program-program yang dilaksanakan peserta KKN dapat terlaksana dengan baik, begitu pun sebaliknya bila hubungan atau pendekatan yang dilakukan kurang baik atau tidak berhasil maka program-program yang ingin dijalankan oleh para peserta KKN akan sulit berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pendekatan yang baik akan membantu peserta KKN dalam pelaksanaan program kerja selama masa KKN berlangsung.

#### Tahapan Kegiatan

##### a. Tahapan Observasi dan Pengenalan

Sebelum melakukan dan menentukan program kegiatan unit, sebelumnya dilakukan observasi kepada tiap RT yang berada di padukuhan Payak Cilik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tiap RT dan kelompok mampu menentukan program yang akan dijalankan.

##### b. Tahapan wawancara

Setelah melakukan observasi di tiap RT, dilakukan wawancara kepada pihak yang memiliki kewenangan seperti para kader untuk menentukan sasaran, lokasi dan sosialisasi yang akan dilakukan pada program.

##### c. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan program kelompok/ unit yang dilakukan ada dua yaitu di bidang kesehatan dan pendidikan, dibidang kesehatan dilakukan kegiatan kesehatan keliling melalui metode *door to door* kepada 50 orang yang dibagi menjadi masing-masing RT sebanyak 10 orang untuk pengecekan gula darah dan kuota tak terbatas untuk pengecekan tekanan darah. Kegiatan kesehatan keliling dilakukan secara *door to door* untuk memaksimalkan sasaran khususnya kepada para lansia yang sulit berjalan jauh atau tidak memiliki akses bila kegiatan pengecekan kesehatan dilakukan pada satu titik saja. Kegiatan pendidikan informal diberikan kepada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak sebagai penerus bangsa dan memanfaatkan waktu luang para anak-anak.

**d. Kontribusi atau Tingkat Partisipasi Masyarakat**

Dalam program kerja kelompok, para masyarakat memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan sebagai sasaran. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di sampaikan melalui grup *Whatsapp* tiap-tiap RT agar mengetahui akan diadakannya kegiatan oleh mahasiswa KKN.

**Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Keliling dan Pendidikan Informal**

Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Keliling dan Pendidikan informal di Padukuhan Payak Cilik sebagai solusi yang ditawarkan terkait masalah yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan kegiatan kesehatan keliling dipilih karena melihat keefektifan dan tingkat keberhasilannya tinggi karena kegiatan kesehatan keliling berupa pengecekan gula darah dan tekanan darah dilakukan secara *door to door* ke tiap RT mulai dari RT 01 hingga RT 05. Kegiatan kesehatan keliling ini dimulai dari tanggal 2-3 Juli 2023. Awalnya kegiatan ini ditargetkan selama satu hari saja namun melihat kondisi geografis, dan cuaca yang tidak bersahabat mengakibatkan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari. Di hari pertama dilakukan di RT 01 dan di hari kedua dilakukan di RT 02, 03, 04 dan 05 dengan membagi peserta KKN menjadi dua kelompok. Sementara di bidang Pendidikan, program yang ditawarkan sebagai solusi ialah Pendidikan informal berupa Pengenalan Mata Uang, Ibu Kota dan Negara-negara pembentuk ASEAN. Program kegiatan ini dipilih karena peserta KKN mampu menjelaskan dan memahami materi tersebut dengan baik. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu anak-anak TPA dan dalam pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan metode menyenangkan dan menghadirkan *games* beserta hadiah menarik yang membuat anak-anak menjadi bersemangat. Program kegiatan ini dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 6 Juli dimulai dari jam 9 hingga jam 12.00 WIB

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Kegiatan Kesehatan Keliling (Pengecekan Gula Darah dan Tekanan Darah)**

Kegiatan kesehatan keliling yang dilakukan selama 2 hari mulai dari tanggal 2-3 Juli Pukul 07.00-13.00 WIB. Berjalan lancar, mulai dari target hingga sasaran berjalan dengan baik. Kuota pengecekan gula darah sebanyak 50 orang/ RT dan untuk pengecekan tekanan darah tidak ada batasan kuota. Dalam pelaksanaan kegiatan ini selain melakukan pengecekan kesehatan mahasiswa KKN juga menjelaskan terkait apa yang perlu dihindari apabila gula darah tinggi, dan bagaimana cara untuk tetap menjaga gula darah agar tetap normal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Kesehatan Keliling

**b. Kegiatan Pendidikan Informal (Pengenalan ASEAN : Nama Negara, Mata Uang, dan Negara Pendiri ASEAN)**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 6 Juli 2023. ASEAN menjadi pilihan kelompok karena Indonesia sendiri berada di kawasan Asia Tenggara oleh karena itu, urgensi pengenalan ASEAN menjadi penting agar anak-anak mulai dari tingkat Sekolah Dasar mampu mengetahui bahwa Indonesia merupakan negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara, dan dapat mengetahui Negara apa saja yang berada di Asia Tenggara dan apa saja mata uang negara-negara di ASEAN. Pengenalan ASEAN kepada anak SD menjadi sangat menarik karena dalam pembelajarannya menggunakan media Power Poin serta potongan gambar uang dari negara-negara ASEAN yang di susun oleh anak-anak disertakan nama negara dan nama mata uang.

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari di TPA dengan target anak-anak sekolah dasar. Sama halnya dengan program sebelumnya program ini juga berjalan dengan lancar baik sasaran, dan target semua berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat melalui keaktifan para anak saat proses pembelajaran dilakukan mereka berpartisipasi dengan aktif dan semangat dalam menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas berupa *games*.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Informal

## 5. KESIMPULAN

Dalam kegiatan KKN penulis melakukan dua program kerja utama yaitu di bidang kesehatan serta pendidikan berdasarkan dari analisis masalah di lokasi. Pertama penulis melakukan kegiatan kesehatan keliling berupa pengecekan gula darah serta tekanan darah yang dilakukan secara door to door mulai dari RT 1 sampai 5 dengan jumlah kuota pengecekan gula darah sebanyak 50 orang dan kuota tak terbatas untuk pengecekan tekanan darah. Kedua, penulis melakukan kegiatan pemberian pendidikan informal kepada anak-anak tingkat SD di Padukuhan Payak Cilik. Kegiatan pendidikan informal ini berupa pengenalan ASEAN mulai dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Pendiri ASEAN serta mata uang negara ASEAN yang dilakukan dengan metode yang menyenangkan. Kegiatan ini pula dilakukan untuk memanfaatkan sarana serta prasarana yang ada di Padukuhan Payak Cilik.

Program kerja kelompok dapat dikatakan berhasil dan berjalan lancar, hal ini dilihat dari tingkat partisipasi yang tinggi, respons yang baik dari masyarakat, dan aktifnya para anak-anak ketika kegiatan pendidikan informal berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Jacob DE, Sandjaya. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. J Nas Ilmu Kesehat LP2M Unhas. 2018;1:1–15.
- (2) Lestari, Zulkarnain, Sijid SA. Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. UIN Alauddin Makassar [Internet]. 2021;(November):237–41. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- (3) Kemenkes. Diabetes (Fakta dan Angka). 2014.
- (4) Pangestika H, Ekawati D, Murni NS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian

- Diabetes Mellitus Tipe 2. *J 'Aisyiah Med.* 2022;7(1):27–31.
- (5) Rahman A, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, Yumriani. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa Kaji Pendidik Islam.* 2022;2(1):1–8.
  - (6) Hidayat R, Ag S, Pd M. Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya). 1st ed. Wijaya C, editor. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI); 2019.
  - (7) Anisatun Nur Laili. Konsep Pendidikan Informal Perspektif Ibnu Sahnun (Telaah Kitab Adab Al-Muallimin). *Indones J Islam Educ Stud.* 2020;3(1):31–47.
  - (8) Syaadah R, Ary MHAA, Silitonga N, Rangkuty SF. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidik Dan Pengabdian Kpd Masyarakat).* 2023;2(2):125–31.
  - (9) Sudiapermana E, Pendahuluan A. Pendidikan Informal. *J Pendidik Luar Sekol.* 2009;4(2).
  - (10) A Ajeng NE. Kuliah Kerja Nyata Angkatan III Tahun 2022 Universitas Respati Yogyakarta. Yogyakarta; 2022.